

A Correlation Between Pregnant Women's Attitudes And Delivery Preparation With The Use Of The Maternal And Child Health (Mch) Handbook At Pmb Loly In Bengkulu City In 2025

Stela Pramesti ¹⁾; Febra Ayudiah ²⁾; Kintan Anissa ³⁾

^{1,2,3)} **Universitas Dehasen Bengkulu**

Email: ¹⁾ reginacahyani850@gmail.com, ²⁾ Kintananissa.kb@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25 September 2025]

Revised [20 Januari 2026]

Accepted [26 Januari 2026]

KEYWORDS

Attitude, Childbirth Preparation, Utilization of the MCH Handbook.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Bidan Praktik Mandiri (BPM), Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu. (Hasanah & Susanti, 2023). Fungsi buku KIA yang lain adalah sebagai pencatatan medis, sehingga berbagai permasalahan selama kehamilan, imunisasi dan status gizi dapat terekam dengan baik dan dapat digunakan sebagai alat pemantau menuju persalinan (Ambarita et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk diketahui adanya hubungan sikap ibu hamil dan persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Loly Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi seluruh ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB Loly sebanyak 57 ibu hamil. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar 41 orang (79,9%) ibu hamil memiliki sikap positif dalam memanfaatkan Buku KIA, sebagian besar 32 ibu hamil (56,1%) yang siap menghadapi persalinan dan sebagian besar 33 ibu hamil (57,9%) memanfaatkan buku KIA dalam kategori tinggi. Hasil analisis bivariat berdasarkan *chi-squared* di dapatkan *p* value 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya memiliki hubungan yang signifikan antara persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap ibu hamil, maka semakin baik pemanfaatan buku KIA dan persiapan persalinan yang dilakukan. Analisis bivariat membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dan persiapan persalinan dengan pemanfaatan Buku KIA. Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran dan sikap positif terhadap pentingnya mempersiapkan persalinan sejak dini, salah satunya melalui pemanfaatan buku KIA secara optimal.

ABSTRACT

*The use of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook is expected to improve the quality of maternal and child health services and nutrition, thereby achieving one of the national health development goals of reducing maternal and infant mortality rates (MMR) and infant mortality rates (IMR). The Maternal and Child Health (MCH) Handbook is disseminated through BPM, Health Center (Puskesmas), Hospitals, and Integrated Health Posts (Posyandu) (Hasanah & Susanti, 2023). Another function of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook is as a medical record, accurately recording various issues during pregnancy, immunizations, and nutritional status, and can be used as a monitoring tool leading up to delivery (Ambarita et al., 2022). This study aims to determine the correlation between pregnant women's attitudes and childbirth preparation and the use of the MCH Handbook at PMB Loly, Bengkulu City. This study used a quantitative research method with a cross-sectional design. The population was 57 pregnant women in their third trimester who underwent prenatal care at PMB Loly. The sample was drawn using a total sampling technique. Data analysis was performed using the Chi-square test. The results of this study indicate that the majority of 41 (79.9%) pregnant women had a positive attitude towards utilizing the MCH Handbook. Most of the 32 pregnant women (56.1%) were prepared for childbirth, and most of the 33 pregnant women (57.9%) utilized the MCH Handbook in the high category. The results of the bivariate analysis using chi-squared showed a *p*-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant correlation between childbirth preparation and the MCH Handbook utilization. This study indicates that the more positive the pregnant women's attitudes, the better their utilization of the MCH Handbook and their childbirth preparation. The bivariate analysis demonstrated a significant relationship between pregnant women's attitudes and childbirth preparation and the utilization of the MCH Handbook. It is expected that pregnant women can increase their awareness and positive attitudes towards the importance of preparing for childbirth early, one way of which is through optimal utilization of the MCH Handbook.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh jumlah kematian ibu. Berdasarkan WHO (*World Health Organization*, 2023) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi

komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (Sugiarti & Kurniawati, 2020).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu sampai saat ini mencapai 183 per 100.000 KH. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, sebanyak 4.129 ibu di Indonesia meninggal pada 2023. Jumlah tersebut meningkat 1,24% persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 4.005 orang. Penyebab utama kematian ibu meliputi tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (Kemenkes 2023).

K4 merupakan kunjungan ibu hamil yang ke empat kali kunjungan selama kehamilannya dan kunjungan K4 merupakan standar pelayanan minimal selama kehamilan, menggambarkan bahwa pelayanan ibu hamil sudah sesuai standar. Cakupan K4 Kota Bengkulu tahun 2022 sebesar 93,3% (6.405 orang) sedangkan cakupan K4 Kota Bengkulu tahun 2023 sebesar 87,6% (6.016 orang) capaian K4 mengalami penurunan sebesar 6% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh ketakutan ibu hamil untuk memeriksa kandungannya ke fasilitas kesehatan yang di sebabkan oleh masih mewabahnya pandemic covid19 di Kota Bengkulu (Dinkes Kota Bengkulu, 2023).

Beberapa faktor pendorong yang terkait dengan pemanfaatan buku KIA dan pelayanan kesehatan lainnya diantaranya yaitu faktor dukungan dari petugas kesehatan, dukungan dari keluarga dan informasi tentang kesehatan yang diperoleh (Notoatmodjo, 2017). Dukungan dari tenaga kesehatan berperan penting terkait dengan optimalisasi pemanfaatan buku KIA hanya akan terjadi jika tenaga kesehatan dan kader dapat menjelaskan dan memastikan ibu dan keluarga paham dengan isi buku KIA. Tenaga kesehatan dan kader menjadi fasilitator ibu dan keluarga sehingga semua program yang akan dilaksanakan dapat dengan mudah untuk bisa sampai kepada masyarakat tersebut (Elmeida, 2022)

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan Kota Bengkulu secara keseluruhan tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif karena pada tahun 2023 cakupan persalinan mengalami penurunan sebesar 0,2% dikarenakan masih ada persalinan yang ditolong non tenaga kesehatan (Dinkes Kota Bengkulu, 2023). Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu, lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam (Elisabeth et al., 2024)

Kesiapan persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya. Oleh karena itu, saat kehamilan berlangsung ibu sudah harus diberi pengetahuan tentang persalinan dan kesiapan apa saja yang dibutuhkan. Kurangnya persiapan persalinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu, rendahnya tingkat pendidikan, sosial budaya, sosial ekonomi, sikap (Winda Sari, 2024).

Sikap positif ibu terhadap buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu predisposisi untuk dilakukannya pengasuhan anak yang baik sesuai dengan informasi yang diperolehnya dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sikap ibu tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) akan dipengaruhi langsung oleh pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sikap yang terbentuk tersebut bersama-sama dengan pengetahuan akan memengaruhi perilaku seseorang (Yulita Elvira, 2024). Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kematian ibu dan anak. Penggunaan buku KIA yang ada saat ini belum digunakan secara optimal. Pemanfaatan buku ini berhasil, jika ibu hamil beserta keluarga turut membaca dan memahami isinya (Amalia et al., 2023).

Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) merupakan alat yang sederhana namun efektif digunakan sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi (Ainiyah, 2017). Oleh karena itu, pada tahun 1990 Departemen Kesehatan menggunakan model buku KIA tersebut sebagai acuan dalam pengembangan buku KIA versi nasional, dan menjadikan buku KIA sebagai program nasional (Yulidar, 2022).

Buku KIA merupakan alat penting dalam mencatat dan memantau kesehatan ibu hamil, ibu nifas, serta tumbuh kembang anak sejak dari kandungan hingga usia 5 tahun, yang berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu kehamilan, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terampil (skilled birth attendants) dan pemanfaatan buku KIA sebagai informasi dan pencatatan keluarga juga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu, bayi, dan balita serta peran partisipatif kader kesehatan di posyandu. Dalam memantau keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil, dengan tujuan memperoleh pelayanan yang sesuai standar pada saat ANC termasuk menurunkan angka ketidak cukupan pelayanan K1 sampai K6 (missed opportunity), persalinan dan nifas sehingga proses persalinan sampai nifas termasuk rujukan dapat berjalan dengan aman dan selamat sehingga dapat mencegah kematian ibu dan bayi. (Etik Kusniati. 2020)

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Bidan Praktik Mandiri

(BPM), Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu. (Hasanah & Susanti, 2023). Fungsi buku KIA yang lain adalah sebagai pencatatan medis, sehingga berbagai permasalahan selama kehamilan, imunisasi dan status gizi dapat terekam dengan baik dan dapat digunakan sebagai alat pemantau menuju persalinan (Ambarita et al., 2022)

Dalam penelitian yang dilakukan (Aprilia Arantika,2024) Kementerian Kesehatan memberikan buku KIA pada ibu hamil dengan target total 94%, dan semua puskesmas menerima buku KIA sesuai dengan informasi kesehatan kabupaten/kota, namun data Survei Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2021, hampir 81,5% ibu hamil yang mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka yang dapat menunjukkan buku KIA pada saat kontrol untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan (Kemenkes RI, 2022; Kurnain et al., 2022;)

Buku KIA lebih dikenal masyarakat sebagai buku berwarna pink yang di terima langsung oleh ibu atau keluarga dari tempat pelayanan kesehatan. Mereka berasumsi bahwa buku ini hanya sebagai kartu control yang harus dibawa saat periksa, tidak banyak ibu hamil yang mau membaca dan menerapkan apa yang ada di dalam buku KIA. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya pemahaman ibu hamil tentang isi dari buku KIA dan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia yang sangat memprihatinkan, berdasarkan studi “ *Most Littered Nation In The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* (Fina Alfiana. et all 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan (Aprilia Arantika,2024) Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri. Hal ini didukung dengan penelitian (Riza,2024) penelitian yang dilakukan dipuskesmas Jagir Surabaya terdapat hasil ibu hamil yang menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan dengan kategori baik sebanyak 30 ibu hamil (75%), kategori cukup sebanyak 6 ibu hamil (15%).

Dampak dari pemanfaatan buku KIA yang kurang baik salah satunya yaitu tidak terdeteksinya komplikasi kehamilan oleh petugas Kesehatan, karena tidak semua ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan ANC meneruskan hingga kunjungan ke-4 pada TM III. Dampak lainnya yakni tidak semua balita dapat di ketahui status imunisasi, ibu tidak mengetahui secara pasti jenis imunisasi, catatan dalam KMS/ buku KIA tidak lengkap atau tidak terisi, tidak dapat menunjukkan karena hilang atau tidak di simpan oleh ibu. (Fina Alfiana et.all. 2021)

Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA, peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Hasanah & Susanti, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dinkes Kota Bengkulu (2023) yang termasuk kunjungan ibu hamil tertinggi yaitu Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu dan peneliti melakukan survey awal di 3 PMB di wilayah kerja puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu, terdapat PMB Enggraini sebesar 15 orang, PMB Emi sebesar 22 orang dan PMB Loly yang paling banyak kunjungan ibu hamil TM III yaitu sebesar 57 orang yang melakukan pemeriksaan kehamilan, dan 23 orang ibu bersalin. Data dari ke tiga PMB ini diambil selama 3 bulan terakhir dari bulan Desember 2024- Februari 2025.

LANDASAN TEORI

Persalinan

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Elisabeth. Et. All 2024). Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu. Proses ini di mulai dengan kontraksi persalinan sejati, dan di akhiri dengan kelahiran plasenta (Elisabeth. Et. All 2024). Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Elisabeth. Et. All 2024).

Persalinan adalah suatu proses saat janin dan produk konsepsi di keluarkan sebagai akibat kontraksi teratur, progresif, dan kuat. Persalinan adalah klimaks dari kehamilan dimana berbagai sistem yang nampaknya tidak saling berhubungan bekerja dalam keharmonisan untuk melahirkan bayi. Persalinan dan kelahiran adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu, lahir spontan dengan presentasi kepala yang berlangsung selama 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Elisabeth. Et. All 2024).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu, lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam, produk konsepsi dikeluarkan sebagai akibat kontraksi teratur, progresif, sering dan kuat yang nampaknya tidak saling berhubungan bekerja dalam keharmonisan untuk melahirkan bayi.

Persiapan persalinan

Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Persiapan persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga dan bidan. Ada beberapa komponen penting dalam membuat rencana persalinan antara lain meliputi; persiapan finansial seperti mempersiapkan dana memilih tempat persalinan, tenaga kesehatan terlatih, rencana pengambil keputusan, transportasi, donor darah, perlengkapan ibu dan bayi, persiapan fisik seperti senam hamil serta persiapan psikologi (Winda Sari, 2023). Berdasarkan buku panduan Kesehatan Ibu dan Anak (2024), terdapat beberapa komponen buku KIA yang berisi informasi mengenai persiapan persalinan yang dapat dibuat oleh ibu, anggota keluarga bersama bidan.

Sikap

Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2012). Sikap sebagai suatu bentuk perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (favourable) maupun perasaan tidak mendukung (Unfavourable) pada suatu objek. Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif. predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana yang merupakan respon terhadap stimulasi sosial yang telah terkoordinasi. Sikap dapat juga diartikan sebagai aspek atau penilaian positif atau negative terhadap suatu objek (Rinaldi, 2016).

Definisi Buku KIA

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/Menkes/SK/III/ 2004 tentang buku KIA, menyatakan buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Kemenkes RI, 2016).

Buku KIA merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak (janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kehamilan kembar. (Kementrian Kesehatan RI, 2020)

Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemanfaatan Buku Kia

Sikap adalah reaksi respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap adalah tanggapan atau persepsi seseorang terhadap apa yang diketahuinya. Jadi sikap tidak bisa langsung dilihat secara nyata, tetapi hanya dapat di tafsirkan sebagai perilaku yang tertutup bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungan suatu obyek, orang, kelompok, lembaga, nilai melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi, dan sebagainya (Okta Dwindi, 2017)

Dengan memiliki sikap yang baik tentang persalinan ibu akan mempunyai respon positif tentang hal-hal yang berkaitan dengan persalinannya termasuk dalam mempersiapkan persalinan dengan maksimal. Sebagian besar ibu sudah menyadari pentingnya informasi tentang kehamilan dan persalinan, hal ini terlihat dari sikapnya yang baik meskipun kehamilan ini merupakan kehamilan yang pertama. Selain pengetahuan, sikap juga dipengaruhi oleh kesiapan ibu tersebut dalam menyambut kelahiran bayi tersebut. Jika ibu primigravida itu adalah ibu yang usianya masih terlalu muda atau yang mentalnya belum siap untuk menghadapi persalinan, maka untuk mempersiapkan kebutuhan persalinan itupun juga tidak akan dilakukannya atau kurang diperhatikan. Maka dari itu sangatlah penting kesiapan mental ibu untuk mendukung dilakukannya persiapan persalinan dengan baik (Okta Dwindi, 2017).

Sikap positif mendorong kesiapan ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA, dengan sikap yang positif ibu hamil cenderung untuk selalu membawa buku KIA pada setiap kali melakukan kunjungan kehamilan ke petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Membaca buku KIA dan menerapkan

hal yang terdapat didalam buku KIA karena buku KIA penting untuk mengetahui atau mendeteksi keadaan ibu dan janinnya dimana sikap merupakan variable yang paling dominan (Yeremias.dkk,2024)

Berdasarkan penelitian (Ermiza,2022) terdapat hasil dari 30 responden terdapat 24 responden (70,58%) yang memiliki sikap positif dan terdapat 10 responden (29,4%) yang memiliki sikap negative, hal ini mengidentifikasi bahwa sikap ibu hamil merupakan prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan sehari-hari) pertimbangan akan segala dampak negative dan positif suatu tindakan turut menentukan apakah sikap seorang menjadi Tindakan yang nyata atau tidak.

Hal ini didukung oleh penelitian (Indrayani,2023) menyatakan sebanyak 68,5% responden memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA dan sebanyak 31,5% responden memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki sikap positif dalam memanfaatkan buku KIA, dengan sikap yang positif ibu hamil cenderung untuk selalu membawa buku KIA setiap kali melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan, membaca buku KIA dan menerapkannya serta menyimpan buku KIA dengan baik karena beranggapan buku KIA penting untuk mengetahui ataupun mendeteksi keadaannya dan janinnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek.

METODE PENELITIAN

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menurut Sugyono (2022) persentase pada analisis univariat dibaca untuk melihat porsi atau proporsi responden dalam tiap kategori. Jika suatu kategori memiliki nilai:

- 1–10% : Sebagian kecil atau sangat sedikit
- 11-24% : Kecil
- 25% : Seperempat
- 26–49% : Sebagai besar/ hampir setengah.
- 51% ke atas : Sebagian besar
- 100% : Seluruh responden

Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi setiap variabel independen (sikap dan persiapan persalinan) dengan variabel dependen (pemanfaatan buku KIA). Uji statistik yang digunakan adalah chi square dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi α 0,05. Dengan uji chi square, ditarik kesimpulan yaitu apabila nilai ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Apabila nilai ($p > 0,05$), maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

1. Tabel 2x2

Yaitu dua variabel kategorik, masing-masing hanya punya 2 kategori. Uji yang digunakan: Pearson Chi-Square (kalau syarat terpenuhi: *expected count* tiap sel ≥ 5) Fisher's Exact Test (kalau *expected count* ada yang < 5 , terutama jika sampel kecil) Jika ingin mengukur kekuatan hubungan bisa pakai Odds Ratio (OR) atau Risk Ratio (RR).

2. Tabel 2x3

Yaitu Satu variabel kategorik punya 2 kategori, variabel lainnya punya 3 kategori. Uji yang digunakan: Pearson Chi-Square (umum dipakai) Fisher's Exact Test (jika *expected count* ada yang < 5) Tidak bisa langsung hitung OR karena kategori lebih dari 2 pada salah satu variabel jika mau OR harus di-*recode* dulu jadi 2×2 .

3. Tabel 3x3

Yaitu Kedua variabel kategorik punya ≥ 3 kategori. Uji yang digunakan: Pearson Chi-Square (utama) Likelihood Ratio Chi-Square (alternatif jika ada banyak kategori) Fisher's Exact Test juga bisa untuk tabel besar, tapi komputasinya lebih berat (di SPSS biasanya tersedia untuk tabel kecil saja) (Dahlan, M. Sopiudin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil

Table 1 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil

Sikap Ibu Hamil	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Negatif	16	28,1%
Positif	41	79,9%
Total	57	100

Sumber: Data primer,2025

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terhadap 57 responden sebagian besar 79,9% (41 orang) ibu hamil menunjukkan sikap positif dalam menghadapi kehamilannya. Sementara itu, hampir setengah yaitu 16 orang 28,1% (16 orang) ibu hamil menunjukkan sikap negatif. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki sikap positif terhadap buku KIA, sikap tersebut mencerminkan adanya penerimaan terhadap pentingnya informasi kesehatan yang terkandung dalam buku KIA.

Distribusi frekuensi persiapan persalinan

Table 2 Distribusi Frekuensi Persiapan Persalinan

Persiapan Persalinan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Siap	32	56,1%
Tidak Siap	25	43,9%
Total	57	100

Sumber: Data primer,2025

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 57 responden, diketahui sebagian besar 56,1% (32 orang) ibu hamil berada dalam kondisi siap menghadapi persalinan. Sementara itu, hampir setengah 43,9% (25 orang) dinyatakan tidak siap dalam menghadapi persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah menyiapkan perlengkapan persalinan.

Distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA

Table 3 Distribusi Frekuensi pemanfaatan buku KIA

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tinggi	33	57,9%
Sedang	12	21,1%
Rendah	12	21,1%
Total	57	100

Sumber: Data primer,2025

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 57 responden, diketahui mayoritas ibu hamil 57,9% (33 orang) memiliki tingkat pemanfaatan Buku KIA yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memanfaatkan Buku KIA, terlihat dari kebiasaan membawa buku KIA saat kunjungan kehamilan, mengisi data kehamilan, serta memahami informasi yang terdapat didalam buku tersebut.

Analisa Bivariat

Tabel 4 Hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA

Sikap Ibu Hamil	Pemanfaatan Buku KIA						Total		p-value
	Tinggi		Sedang		Rendah				
	(F)	%	(F)	%	(F)	%	(F)	%	
Negatif	4	25,0	2	12,5	10	62,5	16	100	0,000
Positif	29	70,7	10	24,4	2	4,9	41	100	
Jumlah	33	57,9	12	21,1	12	21,1	57	100	

Berdasarkan tabel 4 hasil penelitian terhadap 57 responden mengenai hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA, Hasil analisis bivariat berdasarkan *chi-squared* di dapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Sebagian besar 41 ibu hamil memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA dalam

kategori tinggi sebanyak 29 ibu hamil (70,7%), dengan kategori sedang terdapat 10 ibu hamil (24,4%), dan kategori rendah terdapat 2 ibu hamil (4,9%).

Sebagian besar 16 ibu hamil (62,5%) yang memiliki sikap negatif dalam memanfaatkan buku KIA dengan kategori tinggi terdapat 4 ibu hamil (25,0%), dengan kategori sedang terdapat 2 ibu hamil (12,5%), dan kategori rendah terdapat 10 ibu hamil (62,5%). Hasil analisis bivariat berdasarkan *chi-square* dapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Loly Kota Bengkulu).

Hubungan persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA

Tabel 5 Hubungan persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA

Persiapan Persalinan	Pemanfaatan Buku KIA						Total		p-value
	Tinggi		Sedang		Rendah		(F)	%	
	(F)	%	(F)	%	(F)	%			
Siap	28	87,5	1	3,1	3	9,4	32	100	0,000
Tidak Siap	5	20,0	11	44,0	9	34,0	25	100	
Jumlah	33	57,9	12	21,1	12	21,1	57	100	

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian terhadap 57 responden mengenai hubungan antara kesiapan persalinan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Hasil analisis bivariat berdasarkan *chi square* di dapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) ditemukan bahwa Sebagian besar 32 ibu hamil yang siap menghadapi persalinan dalam kategori tinggi sebanyak 28 ibu hamil (87,5%), dengan kategori sedang terdapat 1 ibu hamil (3,1%), dan kategori rendah terdapat 3 ibu hamil (9,4%).

Sebagian besar 25 ibu hamil yang tidak siap menghadapi persalinan dalam kategori tinggi terdapat 5 ibu hamil (20,0%), dengan kategori sedang terdapat 11 ibu hamil (44,0%), dan kategori rendah terdapat 9 ibu hamil (34,0%). Hasil analisis bivariat berdasarkan *chi-square* dapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Loly Kota Bengkulu.

Pembahasan

Sikap Ibu Hamil

Berdasarkan dari 57 responden sebagian besar 71,9% (41 orang) ibu hamil memiliki sikap positif dalam menghadapi persalinan, dan hampir setengah 28,1% (16 orang) ibu hamil yang menunjukkan sikap negatif, hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan, kurangnya sosialisasi dari tenaga kesehatan, dan faktor budaya.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki kesiapan psikologis dan emosional dalam menghadapi persalinan. Sikap positif ini dapat mencerminkan adanya pemahaman yang baik terhadap pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, mempersiapkan perlengkapan untuk persalinan serta kesediaan untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan, termasuk dalam penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Sikap adalah reaksi respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap adalah tanggapan atau persepsi seseorang terhadap apa yang diketahuinya. Jadi sikap tidak bisa langsung dilihat secara nyata, tetapi hanya dapat di tafsirkan sebagai perilaku yang tertutup bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungan suatu obyek, orang, kelompok, lembaga, nilai melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi, dan sebagainya (Okta Dwindi, 2017)

Sedangkan sikap negatif dapat berupa ketidaksiapan menerima kehamilan, rasa cemas berlebihan, atau kurangnya dukungan sosial. Sikap seperti ini berpotensi berpengaruh terhadap rendahnya pemanfaatan buku KIA. Ibu hamil yang kurang antusias atau merasa terbebani dengan kehamilannya cenderung tidak memanfaatkan media informasi seperti buku KIA secara optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indrayani, 2023) menyatakan sebanyak 68,5% responden memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA dan sebanyak 31,5% responden memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden

memiliki sikap positif dalam memanfaatkan buku KIA, dengan sikap yang positif ibu hamil cenderung untuk selalu membawa buku KIA setiap kali melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan, membaca buku KIA dan menerapkannya serta menyimpan buku KIA dengan baik karena beranggapan buku KIA penting untuk mengetahui ataupun mendeteksi keadaannya dan janinnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Ningsi (2023). Ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 86,7% memanfaatkan buku, KIA, dari hasil uji statistic *Chi-Square* didapatkan hasil $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$) maka H_0 diterima bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ermiza (2022) menyatakan 70,58% ibu yang memiliki sikap positif. Dari hasil uji statistic didapatkan hasil $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$) terdapat adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeremias (2024), Hasil uji statistic *chi square* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA karena sikap positif mendorong kesiapan ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA, dengan sikap yang positif ibu hamil cenderung untuk selalu membawa buku KIA pada setiap kali melakukan kunjungan kehamilan ke petugas Kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, membaca dan menerapkan buku KIA karena penting untuk mengetahui ataupun mendeteksi keadaan janinnya dimana sikap merupakan variable yang paling dominan.

Persiapan Persalinan

Berdasarkan dari 57 responden, diketahui mayoritas 87,5% (28 dari 32 ibu) ibu hamil berada dalam kondisi siap menghadapi persalinan dengan tingkat tinggi. Dan sebagian besar 44% (11 dari 25 orang) ibu hamil dinyatakan tidak siap dalam menghadapi persalinan dengan tingkat sedang dan rendah. Kurangnya persiapan persalinan disebabkan oleh berbagai faktor yaitu kurangnya pengetahuan dan informasi, faktor ekonomi, rendahnya dukungan keluarga, minimnya pemanfaatan buku KIA dan kurangnya komunikasi dengan tenaga kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA. Kesiapan menghadapi persalinan tidak hanya mencerminkan kesiapan fisik, tetapi juga kesiapan emosional, mental, dan pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Etik khusniyati (2020), terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan didapatkan bahwa dari 15 responden yang memiliki pemanfaatan buku KIA dengan kategori baik, sebagian besar 60% persiapan persalinannya baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oliviyanti (2024) Di Puskesmas Jagir Surabaya ibu hamil yang menerapkan pesan yang terdapat dalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan dengan kategori baik sebanyak 30 ibu hamil (75%), kategori cukup sebanyak 6 ibu hamil (15%). Buku KIA merupakan media yang dapat memberikan informasi dan pesan-pesan kesehatan khususnya tentang Kesehatan ibu dan anak, sehingga setiap ibu yang memiliki buku KIA dapat meningkatkan pengetahuannya dengan cara menjaga kesehatan ibu dan anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ari Indra (2020) didapatkan hasil uji statistik bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan Buku KIA terhadap rencana persalinan sebesar 46,9%. Pengetahuan ibu tentang fungsi buku KIA, seperti mencatat informasi tentang kesehatan ibu dan anak dan pendidikan fasilitas, menjadi sarana komunikasi untuk ibu. Buku KIA tidak hanya sebagai alat untuk merekam tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemanfaatan pengetahuan ibu guna meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Buku KIA merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting karena berisi panduan tentang tanda-tanda bahaya persalinan, perencanaan tempat bersalin, serta perawatan pasca persalinan. Ibu yang aktif membaca dan memahami isi Buku KIA akan lebih mudah menyiapkan diri, baik dari sisi pengetahuan maupun tindakan. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Persiapan persalinan terdiri dari kategori sudah melakukan persiapan persalinan. Ada beberapa komponen penting dalam membuat rencana persalinan antara lain meliputi; persiapan finansial seperti mempersiapkan dana memilih tempat persalinan, tenaga kesehatan terlatih, rencana pengambil keputusan, transportasi, donor darah, perlengkapan ibu dan bayi, persiapan fisik seperti senam hamil serta persiapan psikologi (Winda Sari,2023).

Hal ini di dukung oleh penelitian (Maulida, 2021) Pemanfaatan Buku KIA secara aktif berkaitan erat dengan peningkatan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara optimal memiliki tingkat kesiapan persalinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak menggunakannya. Sebaliknya, ibu yang tidak siap menghadapi persalinan cenderung menunjukkan pemanfaatan Buku KIA yang rendah. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi hal ini antara lain rendahnya literasi kesehatan, kurangnya dukungan keluarga, serta minimnya edukasi dari tenaga kesehatan.

Berdasarkan buku panduan Kesehatan Ibu dan Anak (2024), terdapat beberapa komponen buku KIA yang berisi informasi mengenai persiapan persalinan yang dapat dibuat oleh ibu, anggota keluarga bersama bidan. Berdasarkan penelitian (Etik dkk, 2020) didapatkan bahwa semakin baik responden dalam memanfaatkan buku KIA, maka akan semakin baik pula persiapan responden dalam menghadapi persalinan.

Buku KIA merinci persiapan persalinan meliputi perkiraan lahir, pendamping persalinan, penolong persalinan, biaya persalinan, kendaraan yang digunakan, pendonor darah, persiapan baju ibu dan anak, dokumen penting, dan rencana mengikuti program Keluarga Berencana (KB). Ibu merasa sangat terbantu dengan informasi tersebut. Informasi tentang persiapan persalinan sangatlah penting diberikan untuk mempersiapkan fisik maupun psikologis ibu. Ibu dan keluarga menerapkan isi yang ada didalam buku KIA salah satunya mengenai persiapan persalinan sehingga ibu dan keluarga siap menghadapi persalinan (Olyvianti, 2024)

Pemanfaatan buku KIA

Berdasarkan dari 57 responden sebagian besar 57,9% (33 orang) ibu hamil memiliki tingkat pemanfaatan Buku KIA yang tinggi, dan hampir setengah 42,2% ibu hamil memiliki tingkat pemanfaatan buku KIA dalam kategori sedang dan rendah, hal ini dikarenakan sebagian ibu masih memiliki anggapan bahwa buku KIA hanya berfungsi sebagai buku kontrol, bukan sebagai sumber informasi kesehatan yang penting.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memanfaatkan Buku KIA dengan baik. Responden yang berada dalam kategori sedang dan rendah menunjukkan bahwa belum semua ibu hamil memanfaatkan Buku KIA secara maksimal. Menurut Maulida (2021), rendahnya pemanfaatan Buku KIA dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan, tingkat pendidikan ibu, atau minimnya pemahaman terhadap isi buku tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Alfiana (2021). Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Wiradesa Pekalongan, didapatkan hasil 67,7% telah memanfaatkan Buku KIA yang merupakan instrument pelayanan Kesehatan ibu dan anak yang diterima langsung oleh ibu dan keluarga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrayani (2023). Berdasarkan hasil uji *kendall tau-b* diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$ ($p\text{-value} = 0,000$) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Buleleng I dengan nilai $r = 0,421$. Ini menunjukkan semakin baik pengetahuan ibu hamil maka semakin positif sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2022). Hasil uji statistic dengan menggunakan chi square didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ ($p\text{-value} = 0,000$) dapat diterima dengan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Karehkel RW 11,12,13 Kabupaten Bogor.

Pemanfaatan buku KIA merupakan salah satu program prioritas yang diusung oleh pemerintah Indonesia. Pemanfaatan buku KIA yang efektif baik oleh petugas Kesehatan maupun ibu hamil sendiri dapat mencegah resiko pada kehamilan ibu. Pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, ketersediaan waktu, dan dukungan keluarga. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil meliputi bagaimana ibu hamil menggunakan buku KIA sesuai dengan tujuan diberikannya buku KIA, pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil meliputi membaca dan memahami isi buku KIA, bertanya pada petugas jika ada bagian isi buku KIA yang tidak, selalu membawa buku KIA saat berkunjung ke fasilitas pelayanan Kesehatan terkait masalah kehamilan (kunjungan kehamilan), serta menjaga buku KIA agar tidak rusak atau hilang (Nurmala, 2024).

Beberapa faktor pendorong yang terkait dengan pemanfaatan buku KIA dan pelayanan kesehatan lainnya diantaranya yaitu faktor dukungan dari petugas kesehatan, dukungan dari keluarga dan informasi tentang kesehatan yang diperoleh (Notoatmodjo, 2017). Dukungan dari tenaga kesehatan berperan penting terkait dengan optimalisasi pemanfaatan buku KIA hanya akan terjadi jika tenaga kesehatan dan kader dapat menjelaskan dan memastikan ibu dan keluarga paham dengan isi buku KIA. Tenaga kesehatan dan kader menjadi fasilitator ibu dan keluarga sehingga semua program yang akan dilaksanakan dapat dengan mudah untuk bisa sampai kepada masyarakat tersebut (Ika Fitria, 2022)

Hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA

Berdasarkan hasil analisis bivariat *chi-squared* didapatkan mayoritas 41 ibu hamil memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA dalam kategori tinggi sebanyak 29 ibu hamil (70,7%), dengan kategori sedang terdapat 10 ibu hamil (24,4%), dan kategori rendah terdapat 2 ibu hamil (4,9%).

Sebagian besar 16 ibu hamil (62,5%) yang memiliki sikap negatif dalam memanfaatkan buku KIA dengan kategori tinggi terdapat 4 ibu hamil (25,0%), dengan kategori sedang terdapat 2 ibu hamil (12,5%), dan kategori rendah terdapat 10 ibu hamil (62,5%) . Hasil analisis bivariat berdasarkan *chi-squared* di dapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Loly Kota Bengkulu.. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Loly Kota Bengkulu. Buku KIA digunakan sebagai bahan informasi dan pencatatan bagi ibu hamil sampai dengan anak usia Balita. Buku ini dimaksudkan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak mulai sejak dalam kandungan. Buku KIA juga merupakan sarana penghubung antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil (Erawati et al., 2020). Buku KIA dapat digunakan sebagai media informasi bukan hanya bagi ibu hamil saja, tetapi juga bagi anggota keluarga lainnya. Penggunaan buku KIA dengan baik dan benar diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil (Trisnawati & Darwanti, 2020).

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA, seperti menganggapnya tidak penting, sulit dipahami, atau tidak relevan dengan kebutuhan sehari-hari, menyebabkan informasi penting mengenai informasi kesehatan ibu dan anak tidak tersampaikan dengan optimal. Hal ini berisiko menurunkan kesadaran dan partisipasi ibu dalam upaya promotif dan preventif yang seharusnya dilakukan sejak dini. terlihat dari Hasil penelitian Dedy (2020), menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Silviani (2024) terdapat hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh hubungan yang signifikan antara sikap dengan Pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Nasal Kabupaten Kaur, artinya sikap yang dimiliki oleh ibu hamil berdampak pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Nasal Kabupaten Kaur.

Hasil ini menunjukkan bahwa sikap ibu hamil merupakan peran penting dalam menentukan seberapa baik mereka memanfaatkan Buku KIA. Ibu hamil yang memiliki sikap positif umumnya lebih sadar akan pentingnya mencatat dan mengikuti perkembangan kehamilan, serta memanfaatkan informasi yang ada dalam Buku KIA sebagai panduan. Sebaliknya, ibu hamil dengan sikap negatif cenderung kurang memanfaatkan Buku KIA, baik karena merasa tidak penting, kurang motivasi, atau kurang pemahaman terhadap isi buku tersebut.

Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang beraksi dengan rangsangan yang diterimanya. Maka apabila ibu hamil mendapatkan sosialisasi secara baik dan lengkap, ibu akan mempunyai sikap yang positif. Sikap merupakan reaksi respon yang masih tertutup terhadap stimulasi atau obyek yang berupa kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Faktor budaya, pengalaman pribadi dan orang-orang lain yang dianggap penting dapat mempengaruhi pembentukan sikap dari ibu tersebut. Adanya sikap yang baik pada ibu hamil terhadap kehamilannya akan dapat meningkatkan perilaku berupa keteraturan dalam pemeriksaan Kesehatan (Rohmah & Lestari, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Appi (2021), dimana uji statistik untuk kategori sikap dengan perhitungan uji *chi-square* diperoleh nilai hitung $p = 0,000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau Ada hubungan Sikap dengan pemanfaatan Buku KIA di puskesmas Mansamat kabupaten banggai kepulauan tahun 2020.

Sikap positif ibu terhadap buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu predisposisi untuk dilakukannya pengasuhan anak yang baik sesuai dengan informasi yang diperolehnya dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sikap ibu tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) akan dipengaruhi langsung oleh pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sikap yang terbentuk tersebut bersama-sama dengan pengetahuan akan memengaruhi perilaku seseorang (Yulita,2024)

Hasil penelitian Trisnawati & Darwanti (2020), menunjukan bahwa baik pendidikan tinggi ataupun pendidikan rendah sama-sama memiliki kecenderungan untuk bersikap positif/negative terhadap penggunaan buku KIA, hal ini disebabkan karena pemahaman terhadap penggunaan buku KIA tidak diperoleh dari jenjang pendidikan formal tetapi informasi ini didapat lebih dominan dari tenaga kesehatan (bidan) atau informasi layanan masyarakat serta penangkapan isi materi pun tergantung dari daya tarik informan dalam menyampaikan informasi. Sehingga kemungkinan perubahan sikap terhadap penggunaan buku KIA lebih dominan dipengaruhi oleh siapa dan bagaimana pemberi pesan menyampaikan informasi tentang pentingnya buku KIA.

Hal ini didukung oleh penelitian (Indrayani,2023) menyatakan sebanyak 68,5% responden memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA dan sebanyak 31,5% responden memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden

memiliki sikap positif dalam memanfaatkan buku KIA, dengan sikap yang positif ibu hamil cenderung untuk selalu membawa buku KIA setiap kali melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan, membaca buku KIA dan menerapkannya serta menyimpan buku KIA dengan baik karena beranggapan buku KIA penting untuk mengetahui ataupun mendeteksi keadaannya dan janinnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sella (2022), tentang peningkatan perilaku ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA dengan metode promkes di Puskesmas Sangkalan, menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif lebih sedikit yang memanfaatkan buku KIA dibandingkan responden yang memiliki sikap positif. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA dengan metode promkes di Puskesmas Sangkalan.

Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap ibu hamil terhadap kesehatan dengan tingkat pemanfaatan buku KIA. Semakin positif sikap ibu hamil terhadap pentingnya pemantauan kehamilan, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka membaca, memahami, dan menggunakan buku KIA sebagai sumber informasi dan panduan selama kehamilan.

Hubungan persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA

Berdasarkan hasil analisis bivariat *chi-squared* didapatkan mayoritas 32 ibu hamil yang siap menghadapi persalinan dalam kategori tinggi sebanyak 28 ibu hamil (87,5%), dengan kategori sedang terdapat 1 ibu hamil (3,1%), dan kategori rendah terdapat 3 ibu hamil (9,4%). Sebagian besar 25 ibu hamil yang tidak siap menghadapi persalinan dalam kategori tinggi terdapat 5 ibu hamil (20,0%), dengan kategori sedang terdapat 11 ibu hamil (44,0%), dan kategori rendah terdapat 9 ibu hamil (34,0%). Hasil analisis bivariat berdasarkan *chi-squared* di dapatkan *p* value 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persiapan persalinan dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Loly Kota Bengkulu. Hal ini dikarenakan Buku KIA berfungsi sebagai media edukasi yang menyediakan informasi lengkap mengenai kehamilan, tanda bahaya, persiapan persalinan, hingga perawatan bayi baru lahir.

Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Persiapan persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga dan bidan. Ada beberapa komponen penting dalam membuat rencana persalinan antara lain meliputi; persiapan finansial seperti mempersiapkan dana memilih tempat persalinan, tenaga kesehatan terlatih, rencana pengambil keputusan, transportasi, donor darah, perlengkapan ibu dan bayi, persiapan fisik seperti senam hamil serta persiapan psikologi (Winda Sari, 2023).

Ibu yang rutin membaca dan mencatat dalam Buku KIA akan lebih mudah mengenali perubahan pada dirinya selama kehamilan dan memahami apa saja yang perlu dipersiapkan menjelang persalinan. Sebaliknya, ibu yang kurang memanfaatkan Buku KIA mungkin akan mengalami kebingungan atau kekurangan informasi penting, sehingga kesiapan persalinannya menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Afifah et al. (2023), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan Buku KIA dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ibu yang memiliki akses informasi melalui Buku KIA menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi secara fisik, mental, dan logistik dibandingkan ibu yang tidak memanfaatkannya dengan baik.

Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Yustiana (2023) dengan judul Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Utama Panasea Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil Trimester III telah memanfaatkan buku KIA dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku KIA yang baik dapat mempengaruhi ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan.

Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Ni'matul (2023) tentang Edukasi Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jenggol menyatakan bahwa kurangnya pemanfaatan dan penggunaan buku KIA pada ibu hamil karena terjadi perubahan peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 78,3% dari pengetahuan sebelumnya yaitu 52% setelah mendapatkan tambahan informasi mengenai persiapan persalinan melalui penyuluhan. Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan harus dimulai sejak awal kehamilan melalui keikutsertaan secara rutin dalam kelas ibu hamil. Hal ini dikarenakan dapat memberikan informasi kepada ibu mengenai kehamilan dan persalinan, serta ibu memiliki kesempatan untuk menjalani pemeriksaan kehamilan lebih rutin (Wahyuriyanto & Firnanda, 2022)

Hal ini didukung oleh penelitian Khusniyati (2020) ditemukan bahwa semakin sering seorang ibu hamil menggunakan buku KIA maka semakin baik pula persiapannya dalam menghadapi persalinan. Buku KIA merupakan pedoman bagi ibu dan keluarga untuk mempersiapkan persalinan sejak dini atau sejak kehamilan agar proses persalinan berjalan dengan lancar dan dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan yang terjadi ketika wanita mengalami komplikasi kebidanan (Adhyatma & Nurlela, 2022)

Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Etik Khusniaty et.al (2020) tentang Hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan didapatkan bahwa dari 15 responden yang memiliki pemanfaatan buku KIA dengan kategori baik, sebagian besar 60% persiapan persalinannya baik. Sedangkan dari 9 responden yang pemanfaatan buku KIA dengan kategori cukup, sebagian besar yaitu 66,7% juga memiliki persiapan persalinan yang baik. Perilaku kesehatan ibu hamil tentang persiapan persalinan yang sudah dilakukan antara lain meliputi persiapan mental, perlengkapan bayi baru lahir, biaya persalinan, tempat persalinan dan pendamping persalinan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA meliputi faktor dukungan yang baik dari petugas kesehatan (Ambarita, 2022) dan tingkat pendidikan dapat mempermudah seseorang menyerap informasi dan menerapkan kedalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Pendidikan ibu yang rendah dapat menyebabkan berbagai keterbatasan dalam menangani masalah gizi, kesehatan keluarga dan anak balita (Hasanah, 2023).

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa semakin baik responden dalam memanfaatkan buku KIA, maka akan semakin baik pula persiapan responden dalam menghadapi persalinan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan kepada ibu dan keluarga agar dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu dan keluarga. Etik Khusniaty (2020).

Penerapan Buku KIA yang benar akan mempunyai dampak terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga terhadap kesehatan ibu dan anak, hal ini akan menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan meningkatkan sistem survailan, monitoring dan informasi kesehatan. Penggunaan buku KIA akan optimal jika tenaga kesehatan memastikan bahwa ibu dan keluarga paham tentang isi buku KIA, dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang. Etik Khusniaty (2020).

Ibu yang memanfaatkan buku KIA cenderung mencari informasi terkait kesehatan ibu dan bayi seperti dalam hal akses pelayanan ANC, perawatan masa nifas, imunisasi bayi dan penggunaan KB setelah 6 bulan persalinan. Pemanfaatan informasi tersebut berupa informasi mengenai persiapan persalinan yang akan dilakukan oleh ibu hamil. Disini baik dari kesiapan ibu, keluarga dan bidannya dalam mempersiapkan seorang ibu hamil yang akan melakukan persalinan. Dari informasi yang didapatkan penjelasan bidan mengenai persiapan persalinan yang ada di Puskesmas tempel 1 menggunakan panduan dari buku KIA yang sudah dimiliki oleh masing-masing ibu hamil, baik berupa persiapan secara fisik dan psikis ikut dipersiapkan. Esitra (2021).

Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki hubungan yang erat dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara optimal cenderung lebih siap secara fisik, mental, dan logistik dalam menyambut kelahiran. Buku KIA berperan penting sebagai media edukatif yang membantu ibu memahami informasi terkait kehamilan, persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Dukungan dari tenaga kesehatan, pendidikan ibu, serta keterlibatan dalam penyuluhan juga turut memperkuat efektivitas pemanfaatan Buku KIA terhadap kesiapan persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian terhadap 57 responden sebagian besar 79,9% (41 orang) ibu hamil menunjukkan sikap positif dalam menghadapi kehamilannya.
2. Hasil penelitian terhadap 57 responden sebagian besar 32 ibu hamil (56,1%) berada dalam kondisi siap menghadapi persalinan.
3. Hasil penelitian terhadap 57 responden sebagian besar 33 ibu hamil (57,9%) memiliki tingkat pemanfaatan Buku KIA yang tinggi.
4. Hasil penelitian terhadap 57 responden mengenai hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA, sebagian besar 41 ibu hamil memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA dalam kategori tinggi sebanyak 29 ibu hamil (70,7%).
5. Hasil penelitian terhadap 57 responden mengenai hubungan antara kesiapan persalinan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sebagian besar 32 ibu hamil yang siap menghadapi persalinan dalam kategori tinggi sebanyak 28 ibu hamil (87,5%).

Saran

1. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran dan sikap positif terhadap pentingnya mempersiapkan persalinan sejak dini, salah satunya melalui pemanfaatan buku KIA secara optimal. Ibu hamil perlu rutin membaca, mencatat, dan membawa buku KIA saat kontrol kehamilan, karena buku ini memuat informasi penting tentang kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi yang dapat menunjang keselamatan ibu dan anak.
2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan/Perawat/Kader)
Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya buku KIA, tidak hanya sebagai catatan medis, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan. Saat pemeriksaan ANC, bidan dapat menyisipkan sesi penjelasan singkat mengenai penggunaan buku KIA, serta memastikan bahwa ibu hamil mengerti cara membaca dan memanfaatkannya untuk persiapan persalinan.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami pentingnya pemanfaatan buku KIA dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi. Penulis menyadari bahwa keterbatasan waktu, lokasi, dan jumlah responden dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis diharapkan dapat terus mengembangkan wawasan dan kemampuan dalam melakukan penelitian di masa depan, serta lebih mendalami aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.
4. Bagi PMB (Praktik Mandiri Bidan)
PMB sebagai fasilitas pelayanan kesehatan pertama bagi ibu hamil diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam peningkatan mutu layanan, terutama dalam pemanfaatan buku KIA. PMB dapat membuat program monitoring pemakaian buku KIA oleh ibu hamil serta menyediakan lembar edukasi tambahan yang memperkuat isi buku KIA.
5. Bagi Universitas
Universitas sebagai institusi akademik diharapkan terus mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian-penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan layanan primer, seperti buku KIA. Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengabdian masyarakat atau diseminasi ilmu dalam bentuk seminar lokal atau nasional.
6. Bagi Pemerintah
Pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan, diharapkan terus mengoptimalkan distribusi dan pembaruan isi buku KIA agar lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh semua kalangan ibu hamil. Selain itu, perlu adanya pelatihan berkala bagi tenaga kesehatan tentang strategi efektif dalam mendorong pemanfaatan buku KIA secara menyeluruh di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. (2020). *Peran Pendamping dalam Persalinan Normal*. Jakarta: Pustaka Medika.
- Afifah, R., & Lestari, D. (2023). *Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga*. *Jurnal Ilmu Kebidanan*
- Ariantika, Aprilia. Juli 2024. *Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di UPT puskesmas pahandut*. <http://repo.polkesraya.ac.id/id/eprint/3741>
- Alfina, F., Purwaningrum, Y., & Prijatni, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Bumil TM III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 8-14. <https://doi.org/10.37148/arteri.v3i1.195>
- Andini, R. (2022). *Kesiapan Mental dan Sikap Ibu dalam Menghadapi Persalinan*. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 7(1), 34-45.
- Agustina, N., Mukarramah, S., Sabur, F., & Nurfadilah, N. (2023). Analisis Sikap Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 4(1), 82–86. <https://doi.org/10.33490/b.v4i1.628>
- Anisa. et.all (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*. <https://10.34305/JMC.V2I2.421>
- Adhyatma, A., & Nurlela, N. (2022). *Peran Buku KIA dalam Persiapan Persalinan dan Pencegahan Penundaan Pelayanan Kebidanan*. Skripsi, Poltekkes Kemenkes Malang. https://perpusutama.poltekkesmalang.ac.id/assets/file/kti/P17311204066/BAB_2.pdf
- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil yang mempunyai

- balita di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1767>
- Deddy Yusuf Tri and, Sulastri, S.Kp., M.Kes and, Endang Zulaicha Susilaningsih, S.Kp., M.Kep (2020) *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/44675>
- Elmeida, I. F., & Meirawati, D. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo*. *Aistiyah Surakarta Journal of Nursing (ASJN)*. <https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.917>
- Ermiza., Khairani, D. M., Fahmi, Y. B., & Wahyuni, R. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku kia di desa rambah tengah barat wilayah kerja puskesmas rambah. *Maternity and Neonatal: Jurnal Kebidanan*, 10(2). <https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn>
- Etik Khusniyati, Heni, P. et. all (2020). Pemanfaatan Buku KIA Untuk Persiapan Persalinan dan Perencanaan Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu Hamil. <https://www.academia.edu/87402560>
- Erawati, A., Alfiani, N., & Kurniasih, D. (2020). *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di BPM Noor Naini Kelurahan Podorejo Kota Semarang*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(2), 50–54. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.474>
- Fitria, I. E., & Meirawati, D. (2022). *Hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan Buku KIA pada ibu hamil saat pandemi COVID-19 di Puskesmas Iringmulyo*. *Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*, 3(2), 96–104. <https://doi.org/10.30787/asj> [7](#)
- Handayani, T. (2022). *Pengaruh Media Informasi terhadap Kesadaran Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan*. *Jurnal Media Kesehatan*, 5(2), 56-67.
- H. Appi & M. Syukhri (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA))*. *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan*, 01 (2), 2021, 34-40. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK>
- Hasanah, M., & Susanti, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil. <https://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/view/747>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2019). *Panduan Imunisasi Anak*. Jakarta: IDAI. <https://www.idai.or.id/publications/buku-idai/panduan-imunisasi-anak>
- Indrayani, et al. "The Relationship Between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Regarding the Use of KIA Handbook at the Bulelong I Community Health Center." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)*, vol. 11, no. 2, 2023, pp. 180–185 <https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2599>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Kematian Ibu*. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2023>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/BUKU_KIA_REVISI_2020 LENGK AP.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-kia-kesehatan-ibu-dan-anak>
- Khusniyati E, Purwati H, Meilinawati SB E, Ibnu F. *Pemanfaatan Buku Kia Untuk Persiapan Persalinan Dan Perencanaan Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu Hamil*. *Media Ilmu Kesehatan* <https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/mik/article/view/495>
- Komang Ayu Purnama Dewi, .et.all. Maret 2023: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Dan Kelengkapan Pengisian Buku Kia Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Menara Medika* <https://doi.org/10.31869/mm.v5i2.4088>
- Manuaba, I. B. G. (2019). *Perencanaan Kehamilan dan Persalinan Sehat*. Jakarta: EGC
- Maulida, F. (2021). *Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan ibu menghadapi persalinan*. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*

- Nurmala.et.all Oktober 2024: *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Kepatuhan Anc Ibu Hamil Di PMB Bidan E.* JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan Vol. 8; Nomor: 2. Universitas Indonesia Maju
<https://doi.org/10.69935/jidan.v8i2.69>
- Nurmala, J., et al. (2024). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA.* DINAMIKA KESEHATAN: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan.
<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/965>
- Ni'matul Ulya. (2023). *Edukasi persiapan persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Jenggot.* Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA).
<https://ejurnal.universitalirsyad.ac.id/index.php/jpma/article/view/513>
- Olyviyanti, R., Mardiliyana, N. E., Ma'rifah, U., & Sukarsih, R. I. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Persiapan Persalinan. Program Studi SJ Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
<https://doi.org/10.30651/sinar.v6i1.22175>
- Prawirohardjho,S. (2016). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2019). *Situasi Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf
- Putri, A. (2020). *Peran Keluarga dalam Mendukung Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil.* Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(1), 23-35.
- Pata, Y. U. R., Martini, N. K., & Suarjana, N. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Mengwi III. *JURNAL KESEHATAN, SAINS, DAN TEKNOLOGI (JAKASAKTI)*, 3(1).
<https://doi.org/10.36002/js.v3i1.2947>
- Rahmawati, N. (2021). *Budaya dan Kepercayaan dalam Pemilihan Metode Persalinan di Indonesia.* Jurnal Antropologi Kesehatan, 6(2), 78-89.
- Rachmawati, I. I. S. (2024). *Pemanfaatan Buku KIA dalam persiapan persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya.* Jurnal Sinar Kebidanan.
<https://journal.um-surabaya.ac.id/Sinar/article/view/22175>
- Retna, T., Wahyurianto, Y., & Firmanda, D. A. (2022). *Pengetahuan ibu hamil trimester III (primigravida) tentang persiapan persalinan di Kecamatan Semanding.* Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia, 6(1), 46–56. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i1.342>
- Sari, M. (2019). *Pengalaman Persalinan dan Sikap Ibu terhadap Persiapan Kelahiran Anak Kedua.* Jurnal Perawatan Kehamilan, 3(1), 12-24.
- Santoso, D. (2021). *Akses Layanan Kesehatan dan Kesiapan Persalinan Ibu Hamil di Daerah Perkotaan dan Pedesaan.* Jurnal Kebidanan Indonesia, 4(1), 44-55.
- Sunaryo.(2004). *Psikologi untuk keperawatan.*Penerbit Buku Kedokteran EGC,2004.
- Silviani, Y. E., & Fitriani, D. (2024). *Hubungan sikap ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Nasal.* Journal of Health Sciences Leksia.
<https://jhsjournal.com/index.php/ojs/article/view/17>
- Sella, H., Siregar, S. M. F., Elida, S., & Sriwahyuni, S. (2022). *Peningkatan perilaku ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dengan metode promkes di Puskesmas Sangkalan Tahun 2020.* Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas), 2(1), 61–82. E-ISSN 2808-5264. Diakses dari
https://bajangjournal.com/index.php/JABDI/article/view/4840?utm_source=chatgpt.com
- Trisnawati,I & Darwanty,J. (2020).*Kajian Faktor Determinan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Penggunaan Buku KIA Di Kabupaten Karawang.* Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.
<http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk428>
- World Health Organization (WHO). (2016). *Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience.* Geneva: WHO.
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/250796/9789241549912-eng.pdf>
- World Health Organization. (2023). *Maternal mortality.* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, T. E. (2024). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Wahyuni, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Persiapan Persalinan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(3), 56-70.
- Wijayanti, D., Purwati, A. ., & Retnaningsih, R. . (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67-74. <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>
- Winda.S (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Nurussalam Kabupaten Aceh Timur Tahun 2024.Bina Bangsa Getsempena <https://eprints.bbg.ac.id/id/eprint/406>
- Yuliani, D. (2019). Peran Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 3(2), 78-90
- Yuliandari, N. K. S., Martini, N. K., & Sugianto, M. A. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. *JURNAL KESEHATAN, SAINS, DAN TEKNOLOGI (JAKASAKTI)*, 1(2). <https://doi.org/10.36002/js.v1i2.2317>
- Yeremias Umbu Ray (2023) *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi III.* <http://repository.undhirabali.ac.id/id/eprint/3332>
- Yustiana, D., Homsiatu, F. R., & Farianingsih, F. (2023). *Hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil di Klinik Utama Panasea Lumajang.* *Jurnal Ilmiah Obsgin.*<https://doi.org/10.36089/job.v15i3.1419>